

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha kecil Menengah (UKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang dalam pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi untuk menghadapi permintaan pasar yang cepat (Tambunan, 2002).

Di Indonesia, tidak dapat dipungkiri betapa pentingnya peranan UKM terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat. Hal ini telah ditunjukkan oleh bertahannya UKM ditengah krisis ekonomi global yang melanda beberapa waktu lalu. Saat ini, UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

UKM penggilingan bakso merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang industri jasa penggilingan atau pengolahan bakso yang didirikan oleh Bpk.Syamsul yang terletak di Kec. Pangkalan Susu, Langkat, Sumatera Utara. Usaha ini merupakan satu-satunya tempat penggilingan bakso yang terdapat di kecamatan tersebut dengan rata-rata mampu menggiling bakso sebanyak kurang lebih 300 kg per harinya.

Banyaknya pelanggan yang datang setiap harinya membuat mesin penggilingan memproduksi secara terus menerus selama kurang lebih 6 jam. Permintaan akan bakso yang semakin meningkat, membuat pengusaha UKM harus melakukan proses produksi dengan cepat agar daging yang sudah dicuci tidak membusuk karena tidak segera digiling. Hal ini membuat proses produksi menggunakan kecepatan mesin yang tinggi. akibat dari kecepatan mesin yang tinggi, dapat teridentifikasi titik bahaya diantara beberapa proses

tersebut yang dapat menyebabkan resiko terjadinya kecelakaan kerja yang akan dialami oleh pelanggan maupun pekerja.

Terdapat beberapa kejadian kecelakaan disalah satu stasiun kerja yaitu mesin penghancur daging yang menyebabkan kecacatan, dan kecelakaan kecil terjadi hampir setiap hari seperti terpeleset dan terjatuh disebabkan oleh lantai yang licin, dan dikarenakan lingkungan produksi yang berbahaya dan tidak aman. Maka dari itu perlu dilakukan perancangan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang aman untuk UKM agar mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan melakukan beberapa perbaikan pada stasiun kerja dan lingkungan kerja agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pekerja dan para pelanggan.

Dalam proses identifikasi dan melakukan analisis potensi bahaya maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Hazard and Operability Study* (HAZOP). Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode HazOp yaitu dilakukan oleh Dian Palupi dan Resti Prima (2015), melakukan penelitian tentang analisis kecelakaan kerja di sebuah perusahaan manufaktur kaca pengaman (*safety glass*), dimana pada perusahaan tersebut mengalami beberapa permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja yang dialami oleh karyawan pada area proses produksi. Proses identifikasi dilakukan dengan menggunakan HazOp *worksheet*. Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan beberapa sumber potensi bahaya yang terdiri dari risiko ekstrim, tinggi, dan sedang dan rendah. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi berdasarkan *hazard* (potensi bahaya) yang terjadi.

Dengan adanya penelitian sebelumnya mengenai analisis potensi bahaya yang terdapat di area produksi dengan menggunakan metode HazOp, maka diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan solusi terkait dengan identifikasi sumber potensi bahaya yang terdapat di UKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah maka dapat didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana mengevaluasi lingkungan kerja di UKM untuk

mengurangi resiko kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman baik untuk pekerja maupun pelanggan“.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, agar penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan serta lebih jelas dan terarah maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di UKM penggilingan bakso yang terletak di Kota Pangkalan Susu.
2. Penelitian dilakukan diseluruh kegiatan produksi penggilingan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui proses produksi yang ada di UKM Penggilingan Bakso.
2. Mengidentifikasi proses produksi di UKM penggilingan bakso dan potensi penyebab kecelakaan yang mungkin terjadi di UKM.
3. Merancang perbaikan stasiun kerja berdasarkan hasil evaluasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui tingkat risiko penyebab kecelakaan kerja yang terjadi.
2. Memberi masukan kepada pengusaha dalam melakukan perbaikan kondisi kerja yang seharusnya dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terbagi dalam 5 bab dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data

yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, teori yang digunakan dalam bab ini akan dipakai sebagai landasan penelitian untuk menjalankan penelitiannya sehingga kebenaran dari metode yang ada dapat dipertanggungjawabkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan penelitian dan langkah-langkah memperoleh data untuk menyelesaikan penelitiannya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisa dan evaluasi dari data yang diolah untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan metodologi dan landasan teori yang dipakai.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan untuk penyelesaian permasalahan.